

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Artificial Intelligence merupakan sebuah teknologi yang tengah ramai disukai oleh orang-orang dan mulai diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut Haag dan Keen kecerdasan buatan ialah ilmu yang terkait dengan penangkapan, pemodelan, dan penyimpanan kepintaran yang dimiliki seseorang, ini bisa mempermudah cara mengambil keputusan yang sering dilakukan oleh manusia.¹

Perkembangan teknologi berkembang sangat cepat, satu diantaranya dengan AI yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Keunggulan *platform* komputer dapat menyamakan dan mengerjakan tugas yang dulunya menggunakan kecerdasan manusia disebut AI.² Tetapi, seiring dengan perkembangan teknologi, rintangan muncul sejalan integritas AI dengan sistem pembelajaran yang sudah ada.

Implementasi AI dalam pendidikan memerlukan berbagai upaya adaptasi dan kolaborasi. Perkembangan zaman menuntun bidang pendidikan untuk terus berinovasi dalam memecahkan masalah dan memastikan bahwa teknologi,

¹ Amrizal & Aini, *Artificial Intelligence dan implikasinya terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. (Jurnal manajemen pendidikan Agama Kristen, 02.2. 2022), 81.

² Ade Bayu Saputra dkk; *Peran AI dalam dunia Pendidikan*, (Bengkulu: CV BRIMEDIA GLOBAL, 2020), 12.

termasuk AI dapat diterapkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Meskipun AI menawarkan banyak kemudahan dalam pembelajaran, teknologi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, pendidik harus membimbing siswa untuk tetap berpikir kritis dan reflektif. Lebih lanjut, guru harus mananamkan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial hal-hal yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.³ AI juga hadir untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran, evaluasi meggambarkan gaya belajar, kecakapan, dan kelemahan siswa.

Media banyak sekali mengalami peningkatan karena bersamaan dengan kemajuan teknologi AI. Kemajuan ini tentunya menekankan guru untuk adaptif dan cepat belajar menanggapi tantangan perubahan zaman. Siswa dapat memperoleh informasi dengan mengakses salah satu media teknologi AI. Contoh penerapan media teknologi AI dalam pembelajaran adalah *Chat GPT*.⁴

AI *Chat GPT* dikembangkan oleh open AI, adalah model bahasa *generatif* yang dirancang untuk memahami, dan menjawab pertanyaan dengan cara mirip dengan manusia. Dalam konteks pembelajaran, *Chat GPT* bisa diintegrasikan ke dalam *platform* pembelajaran untuk membantu siswa dalam berbagai cara. Misalnya, *Chat GPT* dapat berfungsi sebagai tutor pribadi yang menyediakan penjelasan tambahan, menjawab pertanyaan, dan membantu siswa mengatasi

³ Ika Maryani, *Artificial Intelligence dalam Pendidikan: sebuah bunga rampai*, (Yogyakarta: K-Media, 2025), 65.

⁴ Irfan Dahnil, dkk, *Modernisasi Pendidikan Pada era Artificial Intellegence*, (Medan: UMSU PRESS, 2024), 114.

hambatan dalam pembelajaran mereka. Kelebihan utama *Chat GPT* adalah kemampuannya untuk memberikan tanggapan yang tepat dan informatif secara *real-time*, membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.⁵ AI ini sangat banyak manfaatnya jika dipergunakan dengan baik, sangat membantu peserta didik dalam mencari penjelasan tambahan tentang materi yang dipelajari.

Pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu dikembangkan agar bisa membangun masa depan Gereja dan Bangsa pra generasi saat ini dan akan datang, dengan hal ini bisa memberikan kenyamanan kepada siswa untuk untuk mengerjakan tugas, yang tidak perlu lagi dikerjakan oleh guru maupun pelajar dalam Pendidikan Agama Kristen.

Pendidikan Agama Kristen mempunyai fungsi yang dapat membentuk karakteristik dan kehidupan spiritual siswa. Tetapi, langkah pembelajaran konvensional sering tidak bisa mencukupi kebutuhan siswa sendiri atau menibulkan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Sehingga banyak diantara siswa yang sering mengalami perubahan saat belajar yang kurang tepat, malas, bolos dan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi AI bisa dijadikan solusi agar dapat mengambil alih pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

⁵ Feri sulianta; *Chat GPT-memberdayakan large language model untuk berbagai kebutuhan*, (feri sulianta, 2024), 27.

Disatu sisi, terdapat tantangan dialami seperti kurangnya sarana, menciptakan mental siswa yang tidak siap dengan pembelajaran AI, dan juga diperlukan pelatihan bagi guru agar mempelajari dan mempersiapkan siswa, supaya mencapai pembelajaran yang lebih maksimal. Selain itu, tantangan teknis juga perlu diperhatikan untuk memastikan sistem kecerdasan buatan bisa diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan.⁶

Media pembelajaran adalah suatu alat untuk pendidik dalam melaksanakan proses mengajar di sekolah, dari sekian banyaknya media yang dipakai guru dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satunya media pembelajaran menggunakan teknologi AI seperti menggunakan *Chat GPT* dalam mencari materi tambahan yang guru akan ajarkan.

Dengan melihat penggunaan AI saat ini yang sangat menonjol baik dikehidupan masyarakat maupun di dunia pendidikan, maka dari itu timbul berbagai persoalan yang terjadi khususnya di UPT SPF SD Inpres Nipa-nipa Makassar, dimana pemanfaatan AI di sekolah tersebut memang sudah berjalan cukup lama, tetapi semenjak AI ini digunakan proses belajar siswa semakin bertambah, akan tetapi penggunaan AI ini siswa membutuhkan pendampingan dari guru agar penggunaan AI ini tidak lain yang diakses, Adapun beberapa siswa pun tidak minat lagi mencari sumber lain dengan membaca buku-buku karna sudah bergantung pada teknologi AI tersebut, juga kurangnya interaksi

⁶ Herkiba Barre Allo, *jurnal Teologi & Tafsir; penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan Agama Kristen.* (vol 1 No.5: Juni 2024), 217.

antar sesama siswa. AI sudah digunakan dengan baik oleh beberapa tenaga pendidik salah satunya guru Pendidikan Agama Kristen, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen maupun untuk pembuatan soal-soal Agama Kristen. Akan tetapi ada berbagai kendala yang dihadapi guru yaitu salah satunya yang paling sering terjadi ketika menggunakan AI yaitu soal internet. Karna dalam mengakses AI ini dibutuhkan jaringan internet agar memadai penggunaan AI seperti *Chat GPT*.⁷

Adapun juga tantangan yang peneliti temui di UPT SPF SD Inpres Nipa-nipa Makassar dalam penggunaan AI yaitu beberapa siswa yang kurang atau belum sepenuhnya mengetahui bagaimana penggunaan AI ini, juga timbulnya resiko ketergantungan terhadap AI ini jika tidak digunakan dengan baik. Contohnya, apabila siswa keseringan menggunakan alat teknologi tersebut. Dengan melihat perkembangan dan banyaknya pengguna AI saat ini yang menimbulkan beberapa dampak, maka dalam kerangka inilah penulis tertarik mengangkat satu tulisan menyangkut hal tersebut, yaitu; “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SPF SD Inpres Nipa-Nipa Makassar”

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dalam hal ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan AI *Chat GPT*

⁷ Nina Florida (Guru PAK SD Inpres Nipa-nipa) wawancara 11 Maret 2025

sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen UPT SPF di SD Inpres Nipa-nipa Makassar kelas V

C. Rumusan Masalah

Sesuai dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji dalam prosposal ini ialah: Bagaimana Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SPF SD Inpres Nipa-nipa Makassar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SPF SD Inpres Nipa-nipa Makassar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Hadirnya AI memungkinkan Sistem pembelajaran Adaptif yang dapat disesuaikan dengan materi dan metode pengajaran berdasarkan kemajuan dan kebutuhan siswa.
 - b. Dengan AI dapat mempermudah juga membantu guru dan siswa secara real time, juga memfasilitasi siswa untuk belajar lebih luas lagi.

2. Manfaat teoritis

Adapun yang menjadi manfaat teoritis dari penelitian ini sangat diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan media pembelajaran berbasis teknologi, tentang Artificial Intelligence khususnya penggunaan *Chat GPT* di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Agar tercapainya tujuan penulisan yang penulis harapkan maka dari itu penyajian informasi disajikan dalam susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan maka diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, yang membahas tentang pengertian Artificial Intelligence, Chat GPT sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen dan juga media pembelajaran pada Pendidikan Agama Kristen

BAB III Metode penelitian yang meliputi metode penelitian, waktu dan Lokasi penelitian, jenis data yang di gunakan, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV menyajikan hasil penelitian serta analisis data yang telah diperoleh

BAB V berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran